

S. YADI K. DAN KARYA SENI LUKISNYA

SKRIPSI



RETA SULISTIANA

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2003**

S. YADI K. DAN KARYA SENI LUKISNYA

SKRIPSI



RETA SULISTIANA



**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2003**

S. YADI K. DAN KARYA SENI LUKISNYA

SKRIPSI



Disusun oleh

RETA SULISTIANA

NIM : 9811130021

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Seni Rupa Murni
2003

Skripsi ini telah di terima oleh Tim Penguji Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada
Tanggal 25 Oktober 2003



Drs. Subroto Sm., M.Hum.
Pembimbing I / Anggota



Drs. Pracoyo, M. Hum.
Pembimbing II / Anggota



Drs. Edi Sunaryo, M. S.
Cognate / Anggota



Drs. Andang Suprihadi P., M. S.
Ketua Jurusan Seni Murni / Anggota



Drs. Ag. Hartono, M. Sn.
Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni / Anggota

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sukarman
NIP. 130521245

MOTTO

Kedekatan dan Kesucian

Tak peduli engkau suci atau tidak hendaknya jangan lari ! Justru mendekatlah,
karena kedekatan dengan-Nya menambah kesucian. (7096)

(Kisah Keajaiban Cinta oleh Jalaluddin Rumi)



PERSEMBAHAN



Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ***Bapak Ibu dan adik tersayang.***
- ***Hendry Susanto, suami tercinta*** atas dukungan dan doanya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ S. Yadi K. dan Karya Seni Lukisnya” ini disusun guna memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini tak lupa disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. I Made Bandem, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Sukarman, Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Subroto Sm., M.Hum., selaku Pembimbing I yang selalu memberi dukungan dan bimbingan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Drs. Pracoyo, M. Hum., selaku Pembimbing II atas waktu, dukungan dan bimbingan pada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
5. Drs. Andang Suprihadi P., MS., selaku Ketua Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Drs. Ag. Hartono, M. Sn., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
7. Drs. Aming Prayitno, selaku Dosen Wali.
8. Bapak Drs. Budiharjo Wirjodirdjo, M. Sn. Bapak yang selalu memberi semangat, bimbingan dan doa pada penulis.

9. Mas Andiwijaya, S. T., yang banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Adekku Joko Dwi Prastowo atas bantuannya.
11. Joko "Vicom" atas bantuan dan kesabarannya.
12. Semua staf pengajar dan karyawan Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
13. Staf TU dan Akmawa Fakultas Seni Rupa yang banyak membantu.
14. Serta rekan (Ipul, Iin, Sukma) dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Semoga segala budi baik dan bantuannya mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Meskipun demikian penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyajikan tulisan yang terbaik.

Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, September 2003



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Metode Penelitian.....	4
1. Populasi dan Sampel	5
2. Metode Pengumpulan Data	6
3. Metode Analisis Data	9
E. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II MASALAH SENI LUKIS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KREATIVITAS SENIMAN	
A. Pengertian Seni dan Seni Lukis	12
1. Pengertian Seni	12
2. Pengertian Seni Lukis	13
3. Unsur-unsur dalam Seni Lukis	14

B. Masalah Gaya	17
C. Teknik Dalam Seni Lukis	18
D. Masalah Material Seni Lukis	20
E. Masalah Tema	21
F. Masalah Lingkungan	21
 BAB III BIOGRAFI S. YADI K. DAN PROSES KREATIFNYA	
A. Biografi S. Yadi K.	25
1. Lingkungan Keluarga	30
2. Lingkungan Masyarakat Sekitar	30
3. Lingkungan Seniman Seni Rupa	31
B. Proses Kreativitas Berkesenian S. Yadi K.	31
1. Konsep Berkesenian S. Yadi K.	31
2. Konsep Penciptaan dan Visualisasi Karya S. Yadi K.	32
3. Proses Perwujudan Karya Seni Lukis S. Yadi K.	37
 BAB IV ANALISIS KARYA SENI LUKIS S. YADI K.	42
 BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Implikasi Hasil Penelitian	52
C. Kelancaran dan Hambatan Selama Penelitian	53
D. Saran	54
 DAFTAR PUSTAKA	55
 LAMPIRAN	56

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar	Halaman
1. Foto Diri S. Yadi K.....	57
2. Model Karmi	58
3. Aku dan Istri	59
4. Kuda Makan	60
5. Aku	61
6. <i>Self Portrait</i> “91	62
7. Senyum Bocah Lombok	63
8. Gadis Lombok	64
9. Kakak dan Adik	65
10. Potret Amang Rahman	66
11. Sutiman dan Kuda.....	67
12. Gadis Payung Fantasi.....	68
13. Tari Rejang dan Barong	69
14. Keluarga S. Yadi K.	70
15. <i>Smile</i>	71
16. Panjat Pinang	72
17. Karmi	73
18. Dialog Dua Gandrung	74
19. Sutiman dan Perahu	75
20. Dipangkuan Nenek	76
21. Dipangkuan Bapak	77
22. Dapatkan Kerapu	78
23. Menatap	79
24. Anak pantai	80
25. Dua Gadis Thai	81
26. Gelisah	82
27. Meong	83

28.	'POM' Model Thailand	84
29.	Legong Kraton Menari	85
30.	ASI	86
31.	Karmi dan Sajen	87
32.	Bapak Ibuku	88
33.	Punya Sepeda	89
34.	Sumiati	90
35.	<i>Nude</i>	91
36.	Kop Legong	92
37.	Dipangkuan Ibu II	93
38.	Rejang Samuan Tiga	94
39.	Jagoan I	95
40.	Tiga Gadis Tenganan	96
41.	Jual Ayam	97
42.	Balon	98
43.	5 Legong Menari	99
44.	Model	100
45.	Sayang Adik I	101
46.	Legong Berhias	102
47.	Sayang Adik III	103
48.	Jagoan II	104
49.	Sembahyang	105
50.	Manja	106
51.	Patung Naga dan Gadis Tenganan	107
52.	Dipangkuan Ibu	108
53.	Bunga Lely merah	109
54.	Termangu	110
55.	Sayang Adik II	111
56.	Dua Gadis Kecil	112

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. HASIL OBSERVASI KARYA SENI LUKIS S. YADI K. SEBAGAI SAMPEL PENELITIAN	38
2. RANGKUMAN TENTANG KELANGSUNGAN TEMA LUKISAN S. YADI K.	46
3. RANGKUMAN TENTANG KELANGSUNGAN GAYA LUKISAN S. YADI K.	47
4. RANGKUMAN TENTANG KELANGSUNGAN TEKNIK LUKISAN S. YADI K.	48
5. RANGKUMAN TENTANG KELANGSUNGAN MATERIAL LUKISAN S. YADI K.	49
6. RANGKUMAN TENTANG KELANGSUNGAN WARNA LUKISAN S. YADI K.	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan seni lukis di kota Banyuwangi dapat dikatakan pesat. Pelukis-pelukis yang berasal dari Banyuwangi sering kali ikut mewarnai berbagai *event* baik berskala regional maupun nasional. Secara berkala mereka mengadakan pameran-pameran dengan mengundang beberapa pelukis nasional daerah Banyuwangi seperti Pameran Lukisan dalam tema *BUMI OSING I tahun 2000 & BUMI OSING II tahun 2002 di Surabaya*.

Kota Banyuwangi itu merupakan daerah kabupaten yang secara geografis terletak di ujung timur pulau Jawa berbatasan dengan pulau Bali. Meskipun dengan heterogenitas komunitas yang tinggi, ternyata masyarakat Banyuwangi mampu mempertahankan nilai budaya aslinya, banyak ritual masyarakat dan karya seni masyarakat asli yang menjadi simbol kota Banyuwangi seperti Tari Gandrung dan ritual masyarakat Osing (masyarakat asli Banyuwangi). Dengan demikian, tidak mengherankan apabila kota Banyuwangi serta potensi budaya yang terdapat di kota tersebut banyak menarik minat para seniman untuk diangkat sebagai tema karya seni lukis.

Salah satu potensi Banyuwangi dalam seni rupa adalah pelukis Supriyadi, yang lebih dikenal dengan nama S. Yadi K. meski belum tergolong lama muncul sebagai seorang pelukis, namun sejak pertengahan tahun 80-an namanya mulai dikenal. S. Yadi K. merupakan salah satu pelaku dan perintis

di bidang seni lukis lebih khususnya bagi pelukis-pelukis muda Banyuwangi. Ia juga sosok yang dibesarkan di lingkungan keluarga dan masyarakat sederhana, yang dilingkupi kentalnya budaya tradisional. Oleh sebab itu tidak mengherankan timbulnya tanggapan realisme fotografis terhadap keanekaragaman budaya di lingkungan sekitarnya. Lingkungan budaya tersebut merupakan aset bagi karya-karyanya, sehingga semua yang hadir dalam kesenimanannya tidak pernah terlewatkan.

Dari semua itu, tak heran jika S. Yadi K. pernah mewakili Indonesia dalam pameran keliling Asia. Banyak kolektor mengoleksi karyanya. Istana Negara mengoleksinya dan tamu-tamu negara membelinya sebagai kenang-kenangan yang sangat berharga.

Terkait dengan aspek kreativitas karya, seni lukis S. Yadi K. yang dibuat selama $\pm$ 20 tahun, didominasi oleh warna buram, sehingga lukisannya sedikit berkesan kabur, artistik, khas dan eksotik. Salah satu lukisannya yang terkenal berjudul **“Tiga Gadis Tenganan”** yang menggambarkan objek kehidupan di sekitar tempat tinggalnya.

Bila dilihat dari segi tema, karya-karya S. Yadi K. banyak mengangkat tema objek-objek, dan adegan keseharian masyarakat jelata. Ia memilih objek-objek yang ia temui di sekitar kehidupannya. Karya-karya S. Yadi K. menunjukkan konteks perilaku kehidupan sosial keseharian, perilaku budaya suatu komunitas tertentu dan gambaran berbagai kegiatan kehidupan sehari-hari. Perilaku kehidupan sosial keseharian seakan dipotret oleh S. Yadi K. dengan adanya keterlibatan dan keburan dirinya. Dalam keburan itu ia

bermaksud memperlihatkan kejadian keseharian biasa. Sementara naluri dan spirit selalu tergerak untuk menjadikan tema-tema gambarnya menuju kepada citra keindahan. Keindahan-keindahan itu ia hadirkan melalui bentuk, warna, juga dalam komposisi dan pembingkai. Perilaku budaya suatu komunitas tertentu diambil dari hal-hal yang mewakili kegiatan adat dan atraksi sosial. Kegiatan relaksasi diambil dari kehidupan individu berkenaan dengan kesenangan-kesenangan, kegiatan sehari-hari dan hobi seseorang. Bila dilihat dari segi objek, karya-karya S. Yadi K. banyak menggambarkan sosok seluruh anggota masyarakat seperti anak-anak, wanita, laki-laki dewasa dan benda-benda keseharian.

Bertolak dari permasalahan di atas, maka aspek tema dan visualisasi karya S. Yadi K. menjadi sangat menarik untuk diteliti dan ditulis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang lokasi dan obyek penelitian di atas, dapat dibuat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan, keluarga dan seniman seni rupa lain terhadap karya S. Yadi K. ?
2. Bagaimana konsep berkesenian S. Yadi K. ?
3. Bagaimana konsep penciptaan dan visualisasi karya S. Yadi K. ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian, adalah untuk :
 - a. Mengetahui apa saja pengaruh lingkungan, keluarga dan seniman seni rupa lain terhadap karya S. Yadi K.
 - b. Mengetahui konsep berkesenian S. Yadi K..
 - c. Mengetahui konsep penciptaan dan visualisasi karya S. Yadi K. pada tema, gaya, teknik, material atau bahan dan warna.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi yang berminat untuk meneliti dan mengetahui perkembangan pelukis S. Yadi K..
 - b. Sebagai sumber masukan yang penting dalam dunia seni rupa pada umumnya.

D. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini maka perlu didukung metodologi yang dapat menjelaskan secara sistematis tentang masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian. Adapun metode yang digunakan adalah :

1. Populasi dan Sampel
2. Metode Pengumpulan Data
3. Metode Analisa Data

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi sejumlah syarat yang telah ditentukan yang berhubungan dengan masalah penelitian, jumlah semua orang, barang atau hal yang relevan dengan survei yang dilakukan. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sosok S. Yadi K. sebagai seniman serta karya-karya seni lukisnya dari tahun 1984 sampai dengan tahun 2002.

b. Sampel dan tekniknya

Sampel adalah sebagian individu yang diselidiki atau dengan kata lain merupakan penarikan dari sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi dalam suatu penelitian. Oleh sebab dalam populasi yang dijumpai adalah lukisan-lukisan yang ada, maka sebagian sampel yang diambil adalah karya seni lukis S. Yadi K. yang dianggap cukup mewakili.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah penelitian sekelompok objek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.¹

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1977, h.77

Teknik *purposive sampling* dipakai penulis karena sampel yang akan diambil merupakan objek penelitian adalah seluruh karya seni lukis S. Yadi K., teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara memilih karya S. Yadi K. yang sebelumnya diketahui tema, gaya dan sifat-sifatnya yaitu lukisan yang menggunakan bahan kanvas, dengan media pastel, cat minyak maupun *acrylic* atau cat air yang dibuat S. Yadi K. dari tahun 1984 sampai dengan tahun 2002.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu cara guna memperoleh data yang cukup efektif sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Metode Observasi
- b. Metode Wawancara
- c. Metode Kuesioner
- d. Metode Dokumentasi

a. Metode Observasi

Metode observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau variabel yang akan diteliti, pengamatan ini dilakukan secara langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian hasil identifikasi data dari pengamatan tersebut dicatat. Metode ini digunakan penulis karena dalam

mengadakan observasi peneliti dapat berhadapan langsung dengan lukisan S. Yadi K. Hal-hal yang diobservasi adalah lingkungan tempat tinggal pelukis dan pengaruhnya terhadap karya-karyanya.

Pemilihan penerapan metode observasi langsung tersebut didasarkan pada pendapat Winarno Surachmad yang membagi metode observasi menjadi dua cara :

1. Teknik observasi langsung yaitu teknik pengamatan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.
2. Teknik observasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantara sebuah alat. Baik alat yang sudah ada (yang semula tidak khusus dibuat untuk keperluan tersebut) maupun yang sengaja dibuat untuk keperluan khusus. Pelaksanaannya dapat berlangsung dalam situasi yang sebenarnya dan dapat di dalam situasi buatan.²

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dalam upaya memperoleh keterangan-keterangan secara lisan melalui wawancara langsung terhadap subjek. Subjek penelitian dalam hal ini adalah S. Yadi K. dan orang lain yang dianggap dekat dan tahu perihal objek yang diteliti, antara lain : pelukis-pelukis Banyuwangi yang dekat hubungannya dengan subjek dan pendukung lainnya.

² Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research*, Penerbit Tarsito, Bandung, 1972, h.

c. Kuesioner

Metode kuesioner dipakai untuk memperoleh data yang lebih banyak sehubungan dengan tujuan penelitian, untuk itu dipilih sistem angket. Dengan cara ini sampel dapat dihubungi melalui daftar pertanyaan tertulis.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari metode observasi dan wawancara, yaitu dengan pemotretan objek pelukis dan hasil lukisannya.

Dokumentasi merupakan suatu yang memberikan bukti-bukti dari peristiwa dan kenyataan yang ada. Hal ini dipakai sebagai media pembuktian atau bahan untuk mendukung suatu keterangan.

Winarno Surachmad mengemukakan:

Metode penyelidikan historis sering disebut metode dokumenter, karena sumber-sumber yang kebanyakan dipakai dalam penyelidikan itu adalah sejenis dokumen.³

Alat-alat yang digunakan adalah :

Tape Recorder dan Kamera Photo dilatarbelakangi oleh landasan bahwa *tape recorder* bisa mencatat secara audio segala informasi atau data yang diperlukan. Kamera photo dapat merekam atau mencatat secara visual segala data yang diperlukan. Dengan demikian penggunaan alat *tape recorder* dan kamera photo sangat membantu di dalam kepraktisan kerja, ketelitian kerja, karena data yang tercatat dapat diulang kembali untuk dilihat dan didengar apabila diperlukan.

³ *Ibid*; h.123

e. Sumber Data

Dalam penulisan ini data-data yang dikumpulkan bersumber dari data tertulis dan data visual, yaitu :

1. Data tertulis

Data tertulis yaitu data yang berupa buku-buku maupun dokumen tertulis. Seperti katalog-katalog pameran lukisan dan buku pendukung lainnya.

2. Data visual

Data visual yaitu data yang berupa karya-karya pelukis yang masih menjadi koleksi pribadi maupun dalam dokumentasi.

3. Metode Analisis Data

Untuk memperoleh kesimpulan yang benar dari permasalahan yang diteliti maka digunakan metode diskriptif analisis. Hal ini karena objek yang diselidiki banyak membicarakan mengenai unsur-unsur atau elemen-elemen yang bersifat kualitatif yakni tentang individu seniman serta karya-karyanya.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang menentukan dalam suatu kerja penelitian. Peneliti harus memastikan jenis analisis yang akan digunakan. Pemilihan metode deskriptif analisis tersebut didasarkan pada alasan bahwa yang dijadikan objek penelitian adalah peristiwa budaya dalam hal ini adalah sosok seniman dan karya-karyanya. Oleh sebab itu, data diskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya. Analisis macam ini juga disebut analisis isi (*Content Analysis*).⁴

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, CV. Rajawali, Jakarta, 1983, h.94

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
- E. Sistematika Penulisan

BAB II MASALAH SENI LUKIS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KREATIVITAS SENIMAN

- A. Pengertian Seni dan Seni Lukis
 - 1. Pengertian Seni
 - 2. Pengertian Seni Lukis
 - 3. Unsur-unsur dalam Seni Lukis
- B. Masalah Gaya
- C. Teknik Dalam Seni Lukis
- D. Masalah Material Seni Lukis
- E. Masalah Tema
- F. Masalah Lingkungan

BAB III BIOGRAFI S. YADI K. DAN PROSES KREATIFNYA

- A. Biografi S. Yadi K.
 - 1. Lingkungan Keluarga
 - 2. Lingkungan Masyarakat Sekitar
 - 3. Lingkungan Seniman Seni Rupa

B. Proses Kreativitas Berkesenian S. Yadi K.

1. Konsep Berkesenian S. Yadi K.
2. Konsep Penciptaan dan Visualisasi Karya S. Yadi K.
3. Proses Perwujudan Karya Seni Lukis S. Yadi K.

BAB IV ANALISIS KARYA SENI LUKIS S. YADI K.

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Implikasi Hasil Penelitian
- C. Kelancaran dan Hambatan Selama Penelitian
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN